



BAB V

PENUTUP

Banyak manfaat yang dapat kita petik ketika manusia melakukan sesuatu. Kita harus menghargai keluarga dan menyayangi. Kita akan bisa menyayangi dan disayangi bila kita bisa memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain. Begitu juga dengan berkarya seni yang merupakan salah satu cara mulia untuk manusia saling menghargai, sekaligus sebagai penyampaian pesan dalam pencarian hakikat hidup sebenarnya.

Karya seni diciptakan manusia dengan harapan mampu memberikan arti bagi orang lain. Salah satu arti dari karya seni adalah memberikan wacana bagi masyarakat dan merupakan media ekspresi bagi senimannya, sehingga seni sangat berarti bila kehadirannya mampu memberikan pencerahan bagi kehidupan manusia.

Penggarapan sebuah karya seni lukis banyak mengalami kendala, baik secara material maupun dari segi penerapannya. Pengumpulan material juga termasuk hal yang menyulitkan dalam proses awal berkarya. Di samping itu pencarian data dan pemilihan judul perlu diteli lebih lanjut dan dipikirkan hubungannya dengan bentuk yang akan di visualkan. Di sini penulis memvisualkan bentuk naif dengan penggunaan tekstur semu dan penggunaan warna sesuai dengan selera. Terkadang warna itu tidak dapat mewakili apa yang hendak disampaikan. Oleh karena itu penulis banyak mengadakan pencarian dengan beberapa eksperimen sampai sesuai dengan apa yang diinginkan. Kendala lain yang dihadapi adalah ketika membuat tekstur, terlebih dahulu harus dimulai

dengan pencarian dan pemantapan teknik, karena bila ada kesalahan maka lukisan harus diulang.

Semua hambatan memberikan banyak pengalaman dan wawasan tentang pemecahan masalah dalam proses berkarya dan penambah pematangan teknik untuk berproses seni selanjutnya. Beberapa hambatan yang banyak memberikan pelajaran dan arti bagi penulis antara lain ketika memilih salah satu judul membutuhkan waktu yang lama untuk merangsang ide. Di samping itu penulis banyak mencari catatan tentang data yang berhubungan dengan tema yang akan diangkat. Kemudian penulis harus mengadakan perenungan dan menarik suatu kesimpulan agar apa yang akan disampaikan dapat ditangkap dengan jelas bagi pembaca.

Perjalanan panjang seniman selalu disertai usaha tanpa henti dalam mencari ide-ide kreatif untuk berkarya. Semua itu merupakan jalan yang mampu menghubungkan perjuangan dan keberhasilannya untuk pencarian jati diri si seniman tersebut.

Berhubungan dengan tema yang diambil dalam Tugas Akhir ini yaitu tentang Konflik Keluarga sebagai Ide Penciptakan Lukisan, penulis bermaksud menyampaikan suatu keprihatinan. Keprihatinan tentang konflik yang terjadi di keluarga yang tak pernah mendapat perhatian yang serius dan dianggap sepele, bahkan diabaikan begitu saja. Meski penyampaian ini sedikit keras, penulis bermaksud memberikan sedikit sindiran dengan harapan mampu memberikan perenungan dan pencerahan bagi pembaca maupun pribadi.

Perwujudan tetap dibuat menarik dengan bentuk figur yang sedikit naif memberikan kesan aneh dan lucu. Semua bentuk dan perwujudan yang ditampilkan merupakan suatu usaha untuk mencari karakter pada lukisan dalam proses berkarya. Di samping itu sebagai pencarian jati dan sebagai pengekspresian ide-ide yang hendak di sampaikan. Disamping itu untuk pelajaran pribadi agar lebih sabar, teliti dan optimis dalam berkarya dan dalam hidup yang dijalani.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisah. "Asyiknya Mengenali Tipe Kepribadian". *Kompas*, Minggu, 18 April 2004.
- Feldman, Edmun Burke. *Art As Image and Idea*. Terj. Sp. Gustami, SU. Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI, Yogyakarta, 1990.
- Gunarsa, Y. Singgih D. *Psikologi untuk Keluarga*. BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1990.
- Hartoko, Dick. *Manusia dan Seni*. Kanisius, Yogyakarta, 1984.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka, 2003.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta, Aksara Baru, 1979.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka, 1967.
- Pringgodigdo, AG dan Hasan Shadily. *Ensiklopedi Umum*. Yogyakarta, Yayasan Kanisius, 1977.
- Rahmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2001.
- Read, Herbert. *Seni, Arti dan Problematikanya*. (Terj. Soedarso Sp.), Duta Wacana University Press, Yogyakarta, 2000.
- Sachari, Agus. *Estetika, Makna, Simbol dan Daya*. ITB, Bandung, 2002.
- Sidik, Fadjar dan Prayitno, Aming. "Disain Elementer", diktat kuliah, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1981.
- Soedarso, Sp. *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi, Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada, Jakarta 1990.
- Sudarmaji. *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1973.
- Sugianto, Wardoyo, "Sejarah Seni Rupa Barat", diktat kuliah, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2002.
- Traningtyasasih (ed). *Kekerasan dalam Rumah Tangga*. Cetakan Pertama, Rifka Anisa, Yogyakarta, 1997.